

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, analisis, dan pembahasan yang dilakukan pada campuran AC-WC, dengan menggunakan lateks sebagai bahan *addictive* yang dicampur dengan aspal, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Memiliki pengaruh nilai fisik lateks pada pengujian berat jenis, penetrasi, titik lembek adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai fisik lateks pada pengujian berat jenis tidak mengalami kenaikan pada kadar lateks 3% sampai 7% .
 - b. Nilai fisik lateks pada pengujian penetrasi mengalami penurunan, diakibatkan oleh bertambahnya kadar lateks.
 - c. Nilai fisik lateks pada pengujian titik lembek mengalami penurunan diakibatkan bertambahnya kadar lateks.
 - d. Nilai fisik kehilangan berat minyak mengalami kenaikan seiring bertambahnya variasi kadar lateks.
2. Pengaruh menambahkan lateks terhadap karakteristik marshall.

Dalam penelitian ini menggunakan lateks sebagai bahan tambah terhadap aspal yang memiliki pengaruh terhadap karakteristik aspal, diantaranya sebagai berikut :

- a. Nilai VMA menjadi menurun dengan ditambahkan variasi kadar lateks tetapi dari variasi kadar lateks 0%, 3%, dan 5% yang digunakan semuanya telah masuk spesifikasi dan nilai tertinggi berada pada variasi 0% dengan nilai 25,82%. Sedangkan pada variasi kadar lateks 7% tidak memenuhi spesifikasi dengan nilai sebesar 15,01%.
- b. Nilai VIM cenderung menurun dengan ditambahkan variasi kadar lateks dan untuk penggunaan lateks hanya variasi kadar lateks 7% saja yang memenuhi spesifikasi dengan nilai sebesar 3,16%.
- c. Nilai VFA menjadi semakin naik dengan ditambahkan variasi kadar lateks dari 0% sampai 7%. Untuk variasi kadar lateks yang sudah

memenuhi spesifikasi adalah variasi kadar lateks 5%, dan 7% dengan nilai VFA sebesar 68,80%, dan 85,73%.

- d. Nilai Stabilitas untuk semua kadar variasi yang digunakan dari 0% hingga 7% sudah memenuhi spesifikasi, dan nilai tertinggi berada pada kadar variasi 0% dengan nilai sebesar 1138,29 kg/mm
- e. Nilai *Flow* untuk kadar variasi yang digunakan dari 0% sampai 7% sudah memenuhi spesifikasi, dan nilai tertinggi berada pada kadar variasi 0% dengan nilai tertinggi 6,083 milimeter (mm).
- f. Nilai *Density* (kepadatan) menjadi semakin naik dengan ditambahkan variasi kadar lateks dari 0% sampai 7%.
- g. Nilai MQ untuk kadar variasi yang digunakan dari 0% tidak memenuhi spesifikasi, sedangkan untuk kadar variasi 3% sampai dengan 7% sudah memenuhi spesifikasi, dan nilai tertinggi berada pada kadar variasi 3% dengan nilai sebesar 390,55 kg/mm.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan maka diharapkan penelitian-penelitian yang selanjutnya dapat melakukan saran dari penulis diantaranya :

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan kajian yang dapat mengurangi kelemahan seperti VMA dan VITM yang semakin menurun dengan ditambahkan bahan *filler* kedalam campuran aspal yang berfungsi mengisi rongga pada benda uji.
2. Alat *Marshall Electrical Machine* yang berada pada laboratorium perlu diperbaiki dan dikalibrasi ulang karena arloji pembacaan nilai stabilitas dan flow sering mengalami *error*.